Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



I

ak

S a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen yaitu meneliti pengaruh perilaku terhadap perilaku yang timbul akibat perlakuan behavioral therapy dalam kepada kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol. Metode yang digunakan yaitu the one group pretest-posttest design dengan perlakuan menggunakan satu group⁵⁴.

Desain seperti ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, sehingga lebih akurat hasil perlakuan tersebut. Perlakuan ini dapat membandingkan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.⁵⁵

 $O_1 \times O_2$

Keterangan:

: Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan) O_1

X : Treatment yang diberikan (Perlakuan)

: Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)⁵⁶ O_2

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini adalah sebagai berikut:

37

State Islamic University of

A. Eko Setyanto. Memperkenalkan kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. Jurnal Komunikasi. Juni 2015. 3:1. h. 43

⁵⁵ Jakni. Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2016. h. 70

⁵⁶Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta. 2009, h. 110-111

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



milik UIN

X a

Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Melakukan *Pre-test*

Tujuan dari melakukan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana konflik teman sebaya pada siswa yang bertujuan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru sebelum diberikan konseling kelompok dengan pendektan *behavioral therapy. Pre-test* yang digunakan adalah dalam bentuk panduan observasi dan angket yang berisi tentang indikator konflik teman sebaya.

2. Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan yang diberikan konseling kelompok dengan pendektan behavioral therapy. yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Perlakuan yang diberikan sebanyak 6 kali pertemuan.

Tabel. III.1
Tahap-tahap *Treatment/*Perlakuan yang diberikan KepadaSampel
Penelitian Berupa Konseling Kelompok Dengan Pendektan *Behavioral Therapy*.

S	Penelitian B	Penelitian Berupa Konseling Kelompok Dengan Pendektan Behavioral					
ta		Therapy.					
te							
SI	Treatment/Perlakuan						
la	konsel	ng kelompok dengan pendektan <i>behavioral therapy</i> .					
ımic	Tahap 1	. Guru bimbingan konseling mengajar peserta tentang					
		proses-proses konseling kelompok dan mengenai cara					
ni		bagaimana memperoleh manfaat dari konseling					
Ve		kelompok.					
iversi		. Guru bimbingan konseling membantu anggota kelompok					
ity		untuk mengembangkan tujuan pribadi dan tujuan					
of		kelompok secara khusus.					
		. Guru bimbingan konseling melakukan wawancara					
Sultan		dengan anggota kelompok untuk menemukan prilaku					
101		klien yang bermasalah pada pertemuan awal.					
2	Tahap 2	. Guru bimbingan konseling melaksanakan penilaian,					
уа		pemantauan dan pengukuran (assessment) bersama-sama					
Syarif		dengan anggota kelompok yang terus menerus terhadap					
		masalah setiap anggota.					
Kas		. Guru bimbingan konseling memilih secara tepat teknik-					
in							
מ							
ia.							
Ħ							



a

milik

X a

State

Islamic University of

Su

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Treatment/Perlakuan konseling kelompok dengan pendektan behavioral therapy. teknik yang sangat banyak, diperoleh dari ketiga hal tersebut untuk dirancang dalam mencapai tujuan-tujuan. Tahap 3 Guru bimbingan dan konseling membantu konseli untuk mengalihkan perubahan yang telah diperoleh dalam kelompok tersebut kepada keadaan sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari. Guru bimbingan dan konseling membantu anggota kelompok mempersiapkan berakhirnya kegiatan kelompok dengan memberikan latihan kepemimpinan dan kemandirian dan merencanakan tindak lanjut kegiatan kelompok untuk mengetahui sampai mana perilaku-perilaku baru diterapkan dengan berhasil dalam 0 kehidupan sesungguhnya.

Melakukan Post-Test 3.

Melakukan post-test setelah diberikan perlakuan. Tujuan posttest yaitu untuk mengetahui sejauh mana konseling kelompok dengan pendekatan behavioral therapy mempengaruhi konflik teman sebaya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan peneliti yang pernah praktek dilokasi tersebut. Dan peneliti telah mengamati lansgung masalah-masalah di lokasi tersebut. Selain itu, dari segi waktu dan biaya, lokasi ini dapat penulis jangkau sehingga mudah melakukan penelitian di lokasi tersebut. Penelitian ini pada dilaksanakan tanggal 16 juni – 30 Agustus 2018.

Objek dan Subjek Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis telitu, maka subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru. Sedangkan objek

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penelitian ini adalah efektifitas konseling kelompok dengan pendektan behavioral therapy untuk mengurangi konflik teman sebaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua anggota kelompok bagian dari target penelitian atau jumlah objek/subek. 57 Sedangkan sampel adalah bagian dari popolasi yang dipilih untuk menjadi sumber data.⁵⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 1162.

Tabel. III.2 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	X	405
6	XI	363
11	XII	391
	Jumlah Keseluruhan	1159

Sumber Data: Tata Usaha MAN 1 Pekanbaru

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling (pengambilan sampel tujuan) untuk menentukan sampel. Siswa yang mempunyai konflik teman sebaya dengan berlarut-larut dibanding siswa lain yaitu berjumlah 12 orang siswa, pengambilan sampel berdasarkan rekomendasi guru bimbingan dan konseling. Untuk itu peneliti mempertimbangkan untuk mengambil sampel dengan teknik ini.

⁵⁸Loc.Cit

⁵⁷ Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aks28ara. 2013, h.53

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Hak cipta milik UIN Suska I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan observasi, skala pengurangan konflik teman sebaya dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan perhatian yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyak yang sedang diteliti, dilakukan secara sistematis dan memiliki tujuan tertentu. ⁵⁹ Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasi ikurasi-partisipasi yaitu peneliti terlibat langsung dalam memberikan layanan. Observasi sebagai alat evaluasi dapat digunakan untuk menilai tingkah laku dan proses terjadinya suatu kegiatan.

Penelitian ini dengan menggunakan tiga tahap observasi, yaitu sebelum dilaksanakan penelitian, sesudah proses konseling kelompok dan setelah penelitian berlangsung. Pada tahap pertama, yaitu sebelum penelitian, penelitian menggunakan observasi non sistematis, pada tahap kedua dan ketiga, yaitu setelah pertemuan pertama dan setelah *treatment*, penelitian menggunakan observasi sistemasis.

⁵⁹ Anwar Sutoyo. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014. h.69



Tabel III.3
Pedoman Observasi Konseling Kelompok *Behavioral Therapy*

		Hasil Pen	gamatan	
No	Daftar Observasi	Muncul	Tidak Muncul	Keterangan
	Dinamika Psikologi Siswa selama Proses Konseling kelompok dengan pendekatan behavioral therapy			
1	Pemahaman siswa tentang proses konseling kelompok dan memperoleh manfaat dari konseling kelompok.	1		
2	Kemampuan siswa mengembangkan tujuan pribadi dan tujuan kelompok secara khusus.			
3	Siswa menceritakan prilaku yang bermasalah secara terbuka			
4	Pemahaman siswa tentang perubahan yang telah diperoleh dalam kelompok tersebut kepada keadaan sebenarnya dalam kehidupan sehari-hari.			
5	Kemampuan siswa mengikuti latihan kepemimpinan dan kemandirian			
6	Siswa berantusias merencanakan tindak lanjut kegiatan kelompok	USK	A K	IAU

© Hak cipta milik UIN Suska

Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Tabel III.4

Pedoman Observasi Dinamika Situasi Konflik Teman Sebaya Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

2	1 1 ckanbaru					
No No		Daftar	Mun		Ketera	
K	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	cul	Muncul	ngan
HN Susk	Respon penolaka n	kecemasan	Meningkatkan perlindungan Merespon resiko perubahan			
(a Riau			Mencari alternative Kecemasan sebagai luka Berlindung pada zona aman		K	
		Penerimaa n	Kecemasan tidak mampu dihilangkan tidak mampu menjalin hubungan kembali tidak mampu menghindari kesalahan kelangsungan hidup dengan hubungan yang lemah			
State Islamic Univers		Menaggap i Refleksi Keseimba ngan	Lari (menghindar) Menyerang Meminta pihak lain untuk menyelesaikan Tidak mampu menyelesaikan sendiri			
June o	Gap Internasio nal	U	Mengutamakan perdebatan isu-isu yang tidak penting Menerima pesan verbal kurang baik Kurang komitmen	A	RIA	ΑU
ty of Sultan Syarif Ka	Refleksio logi emosiona l	Menyalah kan Merahasia kan sesatu	Mengabaikan solusi Menutupi kesalahan Justifikasi Ketidakmampuan untuk tetap netral			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Mencari fakta lain
Pihak lain bersikap
melindungi

Sikap
Tertekan
mau
Marah
menang
sendiri

Melakukan provokasi

2. Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, kenyakinan, minat dan perilaku. ⁶⁰ Angket merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan yang diinginkan terkandung dalam pikiran, perasaan, sikap atau kelakuan manusia.

Tabel III.5 Kisi-kisi Pedoman Angket Pengurangan Konflik Teman Sebaya

No.	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Nomo r Item
1.	Respon	Kecemasan	Meningkatkan		2 (+)
	penolakan		perlindungan		
			Merespon resiko		1 (+),
			perubahan		3(+)
			Mencari		34 (-)
			alternative	$\langle I I \rangle$	
		TT I D	Kecemasan	YTT.	4 (+)
			sebagai luka		
			Berlindung pada		7 (-)
			zona aman		
		Penerimaan	Kecemasan tidak		30 (+)
			mampu		
			dihilangkan		

 $^{^{60}}$ Taniredja dan Mustafidah. $\mathit{Op.Cit}.$ h. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber X a



I ak milik UIN X a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Jumlah Nomo No. Dimensi Indikator **Sub Indikator** Item r Item tidak 5 (-), 17 mampu menjalin (-) hubungan kembali tidak mampu 6 (-) menghindari kesalahan kelangsungan 8 (+)hidup dengan hubungan yang lemah Lari (menghindar) 9(+),Menaggapi 36 (-) Menyerang 10(+)Refleksi Meminta pihak 11(+)Keseimbangan lain untuk menyelesaikan Tidak mampu 12(+),37 (+) menyelesaikan sendiri 2. Gap Komunikasi Mengutamakan 13(+),Internasional verbal perdebatan isu-isu 40 (-) yang tidak penting 14 (-), Menerima pesan verbal kurang 15(+)baik Komunikasi Kurang komitmen 16 (-) Non Verbal 3. Refleksiologi Menyalahkan Mengabaikan 19(+)emosional solusi Menutupi 20(+),kesalahan 38 (-) Justifikasi 18(+),21(+)Ketidakmampuan Merahasiakan 23 (-), sesatu untuk tetap netral 34 (-), 39 (-) Mencari fakta lain 22 (+),31 (+) Pihak lain bersikap 24 (+) melindungi mau Tertekan Sikap 26 (+),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

I a milik UIN X a

Jumlah Nomo Dimensi No. **Indikator Sub Indikator Item** r Item 33 (-) menang sendiri Marah 25(+),28 (+)Melakukan 29(+),provokasi 32 (+)

Angket yang dipakai pada penelitian ini merupakan angket bentuk skala likert, yaitu angket yang dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan ke dalam lima kategori.

Tabel. III.6 Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Efektivitas Konseling Kelompok dengan pendektan Behavioral Therapy untuk Mengurangi Konflik Teman sebaya

Jenis Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Uji Validitas a.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Amirah mengatakan sesuatu alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin

I

ak

milik UIN

S a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

diukur.61 Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkolerasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Menggunakan rumus product moment dari pearson.

$$\mathbf{r}_{\chi\gamma} = \frac{(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{\mathbf{n}\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{\mathbf{n}\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy: Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

 ΣX : Jumlah skor butir

 ΣY : Jumlah skor total

: Jumlah kuadrat butir $\sum X^2$

 Σy^2 : Jumlah kuadrat total

ΣΧΥ: Jumlah perkalian skor item dan skor total

N : Jumlah responden

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai table. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai table maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai table maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti.

Hasil uji coba angket keefektifitas konseling kelompok dengan pendekatan behavioral therapy untuk mengurangi konflik teman sebaya yang berjumlah 40 item pertanyaan dengan masing-

h. 53

State Islamic University of Sultan Syari

⁶¹ Amirah Diniaty. Evaluasi Bimbingan Konseling. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2012,



I

2

milik UIN

X a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

masing alternative jawaban. Dari 40 item pertanyaan setelah uji validitas, maka diperoleh 17 item pernyataan yang valid dan 23item pertanyaan yang tidak valid.

Tabel III.7 Hasil Uji Validitas Angket Efektifitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral Therapy untuk Mengrangi Konflik Teman sebaya

NIa	No r Hitng r Tabel Kesimpulan Keterang				
NO	r Hitng		Kesimpulan	Keterangan	
1	0.578	0.381	Valid	Digunakan	
2	0.477	0.381	Valid	Digunakan	
3	0.383	0.381	Valid	Digunakan	
4	0.303	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
5	0.175	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
6	0.362	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
7	0.181	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
8	0.206	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
9	0.442	0.381	Valid	Digunakan	
10	0.109	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
11	0.583	0.381	Valid	Digunakan	
12	0.559	0.381	Valid	Digunakan	
13	0.445	0.381	Valid	Digunakan	
14	0.194	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
15	0.674	0.381	Valid	Digunakan	
16	0.253	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
17	0.195	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
18	0.418	0.381	Valid	Digunakan	
19	0.703	0.381	Valid	Digunakan	
20	0.505	0.381	Valid	Digunakan	
21	0.520	0.381	Valid	Digunakan	
22	0.202	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
23	0.182	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
24	0.545	0.381	Valid	Digunakan	
25	0.501	0.381	Valid	Digunakan	
26	0.435	0.381	Valid	Digunakan	
27	0.321	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
28	0.647	0.381	Valid	Digunakan	
29	0.379	0.381	Valid	Digunakan	
30	0.236	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
31	0.194	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
32	0.229	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
33	0.105	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
34	0.068	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	
35	0.169	0.381	Tidak Valid	Tidak Digunakan	

Hak cipta

milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

No r Hitng r Tabel Kesimpulan Keterangan 36 0.247 0.381 Tidak Valid Tidak Digunakan 37 0.214 0.381 Tidak Valid Tidak Digunakan 38 Tidak Valid 0.185 0.381 Tidak Digunakan 39 0.285 0.381 Tidak Valid Tidak Digunakan Tidak Valid 40 0.153 0.381 Tidak Digunakan

Berdasarkan tabel III. 5 di atas diketahi r tabel pada α (alpha) 0.05 atau taraf signifikan 5% dengan jumlah N=29, maka dapat diperoleh nilai df=27 (df=N-2 = 29-2=27), sehingga nilai r tabelnya adalah 0.381 Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 17 item yang r hitung > r tabel dan 23 item pernyataan yang r hitung < r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian tentang konsistensi dan ketelitian sehingga suatu instrument cukup dapat dipercaya.⁶²

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Alpha Cronbach.

$$r11 = \left[\frac{k}{(k-1)}\right] x \left[1 - \frac{\sum Si}{St}\right]$$

Keterangan:

: Nilai reliabilitas r_{11}

: Jumlah varians skor tiap-tiap item $\sum S_i$

: Varians total S_{t}

k : Jumlah item

⁶²Amirah Diniaty. Op. Cit. h. 55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a

cipta

milik UIN

S a

Tabel III.8 Hasil Uji Reliabilidiatas **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	40

Sumber: Data olahan SPSS 21.0 for windows 2018

c. Uji Normalitas

Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Normalitas data sangat penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.⁶³

Data dikatakan normal jika signifikansi > 0,05. Uji normalitas instrumen dalam penelitian ini di bantu dengan program SPSS 21.0 for windows. Adapun hasil uji normalitas intrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.9 Hasil Uji Normalitas Angket Peningkatan Self Estem Tests of Normality

_	rests of Normality						
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Stati stic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
F	Pre Test	.227	12	.087	.911	12	.222
F	Post Test	.160	12	.200*	.907	12	.194

Sumber: Data olahan SPSS 21.0 for windows 2018

Berdasarkan tabel III.7 di atas, terlihat bahwa pre test memiliki signifikan 0.087>0.05, maka pre test berdistribusi normal. Begitu juga dengan *post test* memiliki signifikan 0.200>0.05, maka

⁶³ Syofian Siregar. Statistic Parametrik. Jakarta: Bumi Aksara, 2013. h. 153

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a

milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

post test berdistribusi normal. Dengan demikian data penelitian terdistribusi normal.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. 64 Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artifact, gambar, maupun foto.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data penelitian menjadi bermakna. Kegiatan menganalisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁶⁵

1. Deskripsi Data

Penentuan kategori kecendrungan dan tiap-tiap variable didasarkan pada norma atau ketentuan kategori. Dalam hal ini, kategori tersebut berdasarkan norma atau ketentuan kategori yang terdiri dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Deskripsi ketercapaian pengurangan konflik teman sebayasiswa berdasarkan hasil observasi dan pre-test dan post-tes dengan norma kategori diklasifikasikan dengan kriteria tinggi, sedang, rendah. Kategorisasi diperlukan untuk menempatkan siswa ke dalam kelompok-

X a

State Islamic University of Sultan Syarif K

h.199

⁶⁴ Amri Darwis. Op. Cit. h. 63-64

⁶⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. 2012,

Hak

cipta

milik UIN

State Islamic University of Sultan S

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

kelompok yang terpisah secara terjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam melakukan kategorisasi diperlukan rentangan data atau interval. ⁶⁶ Yang diperoleh dari rumus berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{\kappa}$$

Keterangan:

i : Interval

DT : Data Tinggi

DR : Data Rendah

K: Jumlah Kelas

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari 17 butir. Maka dari itu skro terkecil adalah 17, sedangkan skor terbesar adalah 85. Berdasarkan skor tersebut, maka:

Data tinggi : 17x5 = 85

Data rendah : 17x1 = 17

interval =
$$\frac{85-17}{5}$$
 = 14

Pada pengurangan konflik teman sebaya maka digunakanlah interval kategori normatif dengan angka 14. Dengan demikian dapat diperoleh norma kategori dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁶⁶ Agus Irianto. Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya). Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010, h. 12

a

milik UIN

State Islamic University of Sultan Sy

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Tabel. III. 9 Norma Kategori Pengurangan Konflik Teman Sebaya

Interval Skor	Kategori
71-85	Sangat Tinggi (ST)
57-70	Tinggi (T)
43-56	Sedang (S)
29-42	Rendah (R)
15-28	Sangat Rendah (SR)

Analisis data deskriptif persentase digunakan untuk mencari tingkat persentase keefektifan konseling kelompok dengan pendekatan behavioral therapy untuk mengurangi konflik teman sebaya.Peneliti menggunkan analisis deskriptif yaitu dengan menjelaskan hasil perhitungan skor pretest dan posttest. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$P = \frac{n}{N} x 100\%$$

P: Persentase munculnya perilaku

n : Skor hasil munculnya perilaku

N: Jumlah pernyataan x nilai skor tertinggi

Skala prilaku menggunakan skor 1-5. Oleh karena itu interval kelas data ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Persentase skor maksimum = $(5:5) \times 100 \% = 100 \%$

Persentase skor minimum = $(1:5) \times 100 \% = 20 \%$

Rentangan persentase skor = $100\% - 20\% = 80\%^{67}$

⁶⁷Ella Chisniah. Studi Eksperimen Tentang Efektivitas Cerita Boneka Tangan Dengan Gerak Dan Lagu Sebagai Implementasi Teknik Relaksasi Pada Anak Ra Muslimat Nu 70 Hidayatus Salam Lowayu Dukun Gresik. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2017. h. 102-104

I ak cipta milik UIN

X a

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

Berdasarkan perhitungan di atas maka kriteria penilaian tingkat persentase perilaku keefektifan konseling kelompok dengan pendekatan behavioral therapy untuk mengurangi konflik teman sebaya yaitu :

Norma Kategori Persentase Pengurangan Konflik Teman Sebaya

8	· ·
Interval Skor	Kategori
88 % - 100 %	Sangat Tinggi (ST)
71 % - 87 %	Tinggi (T)
54 % - 70 %	Sedang (S)
37 % - 53 %	Rendah (R)
20 % - 36 %	Sangat Rendah (SR)

Pengujian Hipotesis Penelitian 2.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes "t" untuk sampel kecil (N < 30) yang berkolerasi. Untuk mengetahui perbedaan tingkat konflik teman sebaya padasiswa sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok behavioral therapy. Karena sampel yang diambil kurang dari tiga puluh (<30) maka digunakan Tes "t" untuk sampel kecil yang berkolerasi yaitu:

$$T_0 = \begin{bmatrix} \frac{\left(\frac{\Sigma D}{N}\right)}{SDD} \\ \frac{SDD}{\sqrt{N-1}} \end{bmatrix}$$

Keterangan:

 T_0 : Tabel Observasi

SD : Standar Deviasi

: Jumlah Responden⁶⁸ N

⁶⁸Hartono. Statistik untuk Penelitian. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2008, h. 181

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Dalam penelitian ini, peneliti memamfaatkan ptogram SPSS 21.00 for Windows mengurangi kesalahan dalam penghitungan. Sedangkan rumus diatas adalah penghitungan secara manual.